

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN DALAM
MELAKUKAN PEMESANAN APARTEMEN BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN
KONSUMEN
(STUDI PUTUSAN NOMOR 45/PDT.G/2019/PN.JKT.Sel.)**

**Oleh :
Khansa Izzul Zahara
E1A017276**

ABSTRAK

Perlindungan Hukum terhadap konsumen pengguna suatu barang dan/atau jasa masih sangat lemah di Indonesia. Perlindungan Hukum terhadap konsumen sendiri padahal sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, tetapi tidak jarang konsumen masih merasa dirugikan atas penggunaan barang dan/ atau jasa yang diberikan oleh pelaku usaha. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dalam kasus pemesanan apartemen yang tidak diserahkan sesuai waktu yang diperjanjikan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan *yuridis normatif*, spesifikasi penelitian adalah deskriptif analisis dengan menggunakan data sekunder yang disajikan dengan uraian secara sistematis dan logis, kemudian dianalisis secara *normatif-kualitatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan putusan hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 45/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel. sebagai bukti upaya penegakan perlindungan hukum konsumen, khususnya konsumen apartemen. PT. Prospek Duta Sukses sebagai pelaku usaha terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan wanprestasi (ingkar janji) serta melanggar hak konsumen yang diatur dalam Pasal 4 huruf (d) dan (h) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Hakim juga menghukum PT. Prospek Duta Sukses untuk membayar ganti kerugian kepada pemesan apartemen sejumlah uang yang telah dibayarkan untuk melakukan pemesanan apartemen.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Konsumen, Apartemen

**LEGAL PROTECTION OF CONSUMERS IN BOOKING AN APARTMENT
BASED ON LAW NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER
PROTECTION
(STUDY OF DECISION NUMBER 45/PDT.G/2019/PN.JKT.Sel.)**

**By :
Khansa Izzul Zahara
E1A017276**

ABSTRACT

Legal protection for consumers who use goods and/or services is still very weak in Indonesia. Legal protection for consumers themselves even though it has been regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, but not infrequently consumers still feel disadvantaged for the use of goods and/or services provided by business actors. This thesis discusses the implementation of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, in the case of apartment reservations that are not delivered according to the agreed time.

The approach method used in this research is a normative juridical approach, the research specification is descriptive using secondary data presented in a systematic and logical description, then analyzed in a normative-qualitative manner.

The results showed that based on the decision of the judge of the South Jakarta District Court Number 45/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel. as evidence of efforts to enforce consumer law protection, especially apartment consumers. PT. The prospect of Duta Sukses as a business actor has been legally and convincingly proven to have defaulted (broken promises) and violated consumer rights as regulated in Article 4 letters (d) and (h) of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. The judge also sentenced PT. The prospect of Duta Sukses to pay compensation to apartment buyers in the amount of money that has been paid to make apartment reservations

Keywords: Legal Protection, Consumer, Apartment